BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran tari *Bedana* dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *group investigasi* dapat membantu pengetahuan siswa dalam bidang seni tari. Dalam proses pembelajaran tari *Bedana* siswa diminta untuk aktif dalam mencari materi yang akan dipelajari kemudian mendiskusikan bersama anggota kelompoknya sebelum dipresentasikan kepada kelompok lain.

Langkah-langkah penggunaan metode *cooperative learning* tipe *group investigasi,* mengatur murid ke dalam kelompok, dari 13 siswi terbentuk 3 kelompok. Merencanakan tugas yang akan dipelajari yakni mencari nama ragam, gerakan, musik pengiring, dan urutan gerak tari *Bedana*. Melaksanakan investigasi, tiap kelompok mencari jawaban atau materi pemecahan masalah yang sudah ditentukan dari berbagai sumber dan media di luar kegiatan ekstrakurikuler. Menyiapkan laporan akhir, tiap kelompok berlatih sebelum presentasi. Mempresentasikan laporan akhir, tiap kelompok presentasi di depan teman-teman yang lain. Evaluasi, kelompok lain memberikan pendapat dan guru memberikan masukan, saran, dan penilaian. Pada pelaksanaan langkah-langkah tersebut tidak dilakukan dalam satu kali pertemuan, penerapan setiap langkah disesuaikan dengan materi-materi pembelajaran yang akan dipelajari sehingga pembelajaran tari mendapat hasil yang maksimal. Metode *cooperative learning* tipe *group*

investigasi berhasil diterapkan pada pembelajaran tari *Bedana* dari pertemuan awal hingga semua materi diperoleh sesuai dengan yang direncanakan.

Hasil pembelajaran tari *Bedana* menggunakan metode *cooperative learning* tipe *group investigasi* menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memeragakan tari *Bedana* dengan kriteria cukup sesuai dengan topik pembelajaran. Penilaian diberikan melalui empat aspek yaitu *wiraga, wirama, wirasa* dan hafalan ragam gerak. Berdasarkan pengamatan tes praktik pada proses penerapan metode *group investigasi* pada aspek *wiraga* mendapat kriteria baik dengan rata-rata skor 75,38. Pada aspek hafalan mendapat kriteria baik dengan skor 75,38 . Pada aspek *wirama* mendapat kriteria cukup dengan skor 67,69. Pada aspek *wirasa* mendapat kriteria cukup dengan skor 64,62. Rata-rata dari seluruh aspek penilaian tari *Bedana* mendapat kriteria cukup dengan rata-rata skor 70,77 yang artinya bahwa rata-rata dari seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran tari *Bedana* dengan menggunakan metode *group investigasi* telah mampu memeragakan gerak tari *Bedana* dengan baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *group investigasi* pada pembelajaran tari *Bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler sangat cocok untuk diterapkan, hal ini terbukti dari siswa yang pasif menjadi aktif dan mandiri dalam memecahkan suatu topik atau permasalahan melalui investigasi yang dilakukan secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disarankan:

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler seni tari dan peneliti selanjutnya agar dapat mempertahankan penggunaan metode *cooperative learning* tipe *group*

investigasi sebagai metode pembelajaran tari di SMP Wiratama Lampung Tengah karena metode ini membuat siswa ikut turut aktif dalam mencari materi pembelajaran yang telah ditentukan yang diperoleh dari berbagai sumber dan tidak hanya terpaku pada pelatih.

2. Saat pembelajaran sedang berlangsung hendaknya para siswa mengikuti apa yang sedang disampaikan oleh kelompok yang sedang presentasi.

3. Dalam pembelajaran tari seluruh siswa hendaknya memakai baju praktik agar bergerak dapat lebih leluasa dibandingkan dengan memakai baju seragam sekolah.

4. Bagi siswa laki-laki hendaknya dapat berpartisipasi dalam kelas ekstrakurikuler tari untuk dapat melakukan pembelajaran gerak tari, karena peminat ektrakurikuler tari cenderung hanya siswi perempuan.